

PEMBUATAN SOFTENER UNTUK PENINGKATAN KEAHLIAN SDM DI DESA SINDANG PAGAR

**Aprillia Nan Sabbit Hakim¹, Fajar Adam Maulana², Sahrul Hidayat², Mafalda
Mazrzon², Madina Putri Maharani², Siti Annisa Lesmana², Dea Nurul Lutfia²**

¹Kimia, Teknik Mesin, Ilmu Komunikasi, Kedokteran, Proteksi Tanaman, Ilmu
Hukum, Universitas Lampung

²Mahasiswa KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : ahmadsleh989@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan Desa Sindang Pagar, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung pada aspek sumber daya manusia. Sumber daya manusia sangat menentukan pembangunan suatu bangsa. Kelimpahan sumber daya alam akan dapat dimaksimalkan dengan peningkatan sumber daya manusia. Pengolahan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini di fokuskan pada pembuatan *Softener* pakaian dalam skala rumah tangga yang harapannya dapat memberikan pengetahuan kecakapan hidup bagi masyarakat Pekon Sindang Pagar. Manfaat yang diharapkan nantinya, peserta dapat memproduksi *Softener* pakaian sendiri di rumah atau bisa di jual untuk membantu perekonomian keluarga.

Kata kunci: *softener, pewangi pakaian*

Abstract

This community service activity aims to support the development of Sindang Pagar Village, Sumber Jaya District, West Lampung Regency, Lampung in the aspect of human resources. Human resources determine the development of a nation. The abundance of natural resources will be maximized by increasing human resources. Processing of human resources through quality education is expected to improve the quality of human resources. This activity is focused on making clothing softener on a household scale, which is hoped to provide lifelong knowledge for the Pekon Sindang Pagar community. The benefits are expected later, participants can produce their own clothing softener at home or can be sold to help the family economy.

Keywords: *softener, perfuming clothes*

1. Pendahuluan

Pengoptimalan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dapat ditingkatkan dengan pemberdayaan masyarakat yang akan berefek pada bertambahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat mitra. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa untuk bermasyarakat dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Pada sisi yang lain kegiatan KKN juga bermanfaat dalam rangka memberdayakan kelompok mitra untuk menemukan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Program pengabdian masyarakat melalui program KKN bertujuan untuk mendukung pengembangan Desa Sindang Pagar pada aspek sumber daya manusia (Damanik, 2005).

Sumber daya manusia sangat menentukan pembangunan suatu bangsa. Kelimpahan sumber daya alam akan sia-sia apabila sumber daya manusianya lemah. Pengolahan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Muhardi, 2005). Pengembangan pendidikan yang berkualitas kedalam upaya-apaya yang dilakukan dengan cara seperti pengajaran bimbel diluar jam sekolah bagi anak-anak, disamping itu kelompok KKN UNILA juga membuat demonstrasi softener yang nantinya diharapkan akan meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Desa Sindang Pagar.

Softener pakaian atau biasa di sebut dengan softener merupakan cairan yang ditambahkan di akhir proses pencucian baju dengan tujuan melembutkan serat kain pada pakaian dan memberi bau yang harum pada pakaian . Proses pembuatan Softener pakaian ini dilakukan dengan peralatan sederhana dan membutuhkan modal yang minimal serta bisa dilakukan di rumah. Bahan yang diperlukan hanya berupa air, *Tetranil*, *Collosize*, Bibit Pewangi, dan Pewarna.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata Desa Sindang Pagar beranggotakan 7 mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian bersama masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman masyarakat dalam kegiatan membuat dan mengolah secara mandiri pelembut dan pewangi pakaian.
2. Menganalisis keberhasilan dan antusiasme dalam kegiatan demonstrasi pembuatan pelembut dan pewangi pakaian.

3. Menganalisis kefektifan kegiatan demonstrasi pembuatan pelembut dan pewangi pakaian

2. Metode

Pembuatan pelembut dan pewangi pakaian ini menggunakan bahan – bahan : 100 gr *Tetranil*, 100 gr *Collosize*, 150 mL *Bibit Pewangi (Molto Blue)*, 50 mL *Pewarna (Merah muda)*. Alat yang digunakan : masker, sarung tangan, pengaduk (gayung dan potongan bambu), ember, bak, botol dan plastik.

Cara Pembuatan : 100 gr *Tetranil* dilarutkan terlebih dahulu dengan air yang mendidih sebanyak 2 liter dan dimasukkan ke dalam ember. Siapkan 18 liter air ke dalam bak, lalu tambahkan 100 gr *Collosize*, aduk hingga tercampur. Kemudian masukkan *Tetranil* yang sudah dilarutkan tadi ke dalam bak yang sudah tercampur dengan *Collosize*. tambahkan 150 mL bibit pewangi, aduk semuanya hingga tercampur sempurna. Bagi larutan softener tersebut menjadi dua, yang satu dimasukkan ke dalam ember, dan satu lagi tetap di bak. Setelah itu, larutan yang ada di dalam ember, diberi pewarna secukupnya agar terlihat lebih menarik, softener pakaian siap dikemas dan dibagikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini di fokuskan pada pembuatan *Softener* pakaian dalam skala rumah tangga yang harapannya dapat memberikan pengetahuan kecakapan hidup bagi masyarakat Pekon Sindang Pagar. Manfaat yang diharapkan nantinya, peserta dapat memproduksi *Softener* pakaian sendiri di rumah atau bisa di jual untuk membantu perekonomian keluarga. Dengan memproduksi *Softener* pakaian sendiri harapannya bisa mengurangi pengeluaran keuangan untuk membeli pewangi dan pelembut pakaian. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2023 pukul 14.00 WIB, yang berlokasi di Pemangku Talang Ciamis Pekon Sindang Pagar.

Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengalaman kepada masyarakat tentang pembuatan *Softener* pakaian, alat bahan yang digunakan serta mempraktikkan langsung pembuatan *Softener* pakaian. Praktik dilakukan secara langsung oleh penanggung jawab program kerja ini sendiri dari mulai tahap awal sampai akhir. Kegiatan ini diawali dengan

pemberian materi tentang teori bagaimana proses pembuatan *Softener* pakaian. Materi yang diberikan juga termasuk peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Softener* pakaian.

Materi di berikan oleh penanggung jawab program kerja dengan metode ceramah. Dalam tahap ini harapannya peserta pelatihan memahami dan bisa mempraktikkan langsung. Setelah pemberian materi awal dilanjutkan dengan praktik pembuatan *Softener* pakaian. Adapun hasil dari kegiatan ini menghasilkan pelembut dan pewangi pakaian dengan warna merah muda dan berwarna putih susu (larutan *softener* yang tidak diberi pewarna), serta berbau harum.





4. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan metode pelaksanaan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pembuatan pelembut dan pewangi pakaian ini yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat dalam memberikan pengalaman kepada masyarakat tentang pewangi dan softener pakaian yang mana pada pemberdayaan ini masyarakat dapat mengolah secara mandiri, baik itu dapat digunakan oleh masyarakat untuk dipakai sehari hari maupun dapat dijadikan sebagai peluang usaha karena kegiatan ini masyarakat mendapatkan pengetahuan terkait dengan cara pembuatan pelembut dan pewangi pakaian.
2. Kegiatan demo pembuatan pelembut dan pewangi pakaian ini dapat dikatakan berhasil karena antusiasme dari masyarakat pemangku talang ciamis yang begitu besar dalam mengikuti rangkaian acara yang dilakukan oleh pemateri, dikarenakan ini merupakan hal yang baru di lingkungan masyarakat pemangku talang ciamis yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani.
3. Masyarakat pemangku talang ciamis memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat pelembut dan pewangi pakaian ini serta masyarakat dapat mengembangkan pengetahuannya ini yang nantinya kegiatan ini dapat berkelanjutan sehingga masyarakat dapat melanjutkan program kerja yang telah dilakukan berupa materi dan juga praktik secara langsung.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Peratin Sindang Pagar Kec. Sumber Jaya Lampung Barat
- f) Masyarakat Pemangku Talang Ciamis Desa Sindang Pagar Kec. Sumber Jaya Lampung Barat

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Evalina, N., Pasaribu, F. I., & Efrida, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Souvenir Dari Bahan Resin di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Medan Kota. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 149-159.
- Heny K., Vita P., Rizka A., Gina N., Igin E, R. (2019). Pelatihan Keterampilan Pembuatan Pelembut dan Pewangi Pakaian Bagi Ibu - Ibu PKK di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Vokasi*. Vol. 01, No. 02.
- Rully N. D., Estiningsih T. H., Junaedi. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Softerner Pelembut Pakaian untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa Pasir Ampo Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. *Jurnal Adibrata*. Vol. 03, No. 01.
- Septiana, N., Rohmadi, M., Astuti, P. A. P., & Humam, A. N. (2022). Pelatihan Pembuatan Softener Pakaian Bagi Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan IAIN Palangkaraya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(2), 87-92.